

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Karya Ilmiah akhir Ners ini dilakukan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Waktu penelitian dilakukan mulai dari konsultasi tema penelitian dan konsultasi judul kepada pembimbing KIAN pada bulan september 2024. Kemudian dilanjut pengambilan sampel penelitian yaitu pada bulan Maret 2025 sampai selesai.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian studi kasus karya ilmiah akhir ners dilaksanakan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang diruang rawat inap medikal bedah yaitu ruang Bunaken. Pada saat pemberian intervensi setting tempat yang tidak bising agar tidak mengganggu fokus pasien dan pencahayaan ruangan yang tidak terlalu terang dan tidak terlalu gelap. Pengambilan responden yaitu dengan kriteria pasien dengan nyeri, sedang dalam rawat inap dan bersedia berpartisipasi dalam studi kasus ini. Terapi murottal diberikan 3 kali sehari yaitu sehabis subuh, menjelang tidur siang dan malam menjelang tidur selama 15-20 menit atau sampai nyeri berkurang. Terapi murottal juga dapat diberikan saat keluhan nyeri datang.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

3.3.1 Teknik Sampling

Dalam sebuah penelitian diperlukan teknik atau cara pengambilan sampel untuk mengumpulkan data-data atau memperoleh informasi yang dibutuhkan sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasinya. Pada penelitian ini menggunakan studi kasus (*case study*), dengan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling* dimana teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dipilih dengan sengaja karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai pada fenomena yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien yang sedang dalam masa perawatan
2. Pasien yang memiliki keluhan Nyeri
3. Pasien yang bersedia menjadi partisipan selama penelitian studi kasus berlangsung

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mencari pasien dengan masalah nyeri lalu mengukur skala nyeri dengan menggunakan skala *Numeric Rating Scale* (NRS) kemudian *informed consent* (meminta persetujuan) pada pasien. Jika pasien bersedia dilanjutkan dengan pemberian intervensi dengan Terapi Murottal sesuai dengan SOP. SOP tersebut meliputi sasaran, waktu, persiapan alat dan tempat lalu pelaksanaan intervensi Terapi Murottal. Instrumen alat yang digunakan yaitu skala intensitas nyeri dengan *Numeric Rating Scale* (NRS), speaker audio (bisa menggunakan HP, mp3, earphone, headshet) dan audio murottal Ayat suci Al-quran. Pada penelitian studi kasus ini audio murottal Ayat suci Al-quran yang dipakai yaitu surah Ar-rahman versi Qiraah syeikh Mishary Rasyid Al-Afasy yang diputar berulang selama 15-20 menit. Karena suara Syekh Mishari Rasyid dikenal lembut, merdu, iramanya teratur dan stabil yang memiliki efek menenangkan sistem saraf sehingga membantu menciptakan suasana meditatif dan relaksasi. Murottal Surah Ar-Rahman dipilih karena memiliki arti berupa kemurahan Allah yang memberikan kasih, kedamaian dan rahmat sehingga sakit dianggap sebagai bentuk kasih dari sang maha penciptanya (Puspitasari et al., 2023). Menggunakan instrument yang digunakan dengan lembar observasi dan lembar pengkajian yang dilakukan untuk mendapat data-data pasien.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pada penelitian metode yang dipakai yaitu metode wawancara, observasi pasien dan Metode dokumentasi. Taha-tahap pengumpulan data dalam penyusunan studi kasus ini yaitu :

- Tahap Awal : mencari pasien dimana kriteria pasien adalah Pasien dengan keluhan nyeri. Kemudian lanjut *informed consent* meminta persetujuan pasien dan melakukan kontrak waktu kepada pasien. Peneliti juga memberi tahu pasien tentang prosedur tindakan dan menjelaskan bahwa tindakan tidak akan berdampak buruk pada kondisi pasien dan akan menjaga kerahasiaan.
- Tahap Pelaksanaan : Lalu untuk tahap pelaksanaan yaitu peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden. Pada hari pertama, peneliti melakukan wawancara terkait kondisi pasien dan dilanjut mengukur skala Nyeri dengan *Numeric Rating Scale* (NRS) pada Pasien kemudian dilanjut pemberian terapi murottal yang diputar menggunakan salah satu alat (HP, mp3, earphone, headshet). Sebelumnya pasien atau keluarga yang menemani pasien sudah dijelaskan prosedur dan tujuan dari pemberian Terapi Murottal durasi pemutaran, waktu pemutaran dan evaluasinya bagaimana setelah dilakukan pemberian Terapi Murottal.

3.5 Metode Analisa Data

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan adalah domain analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang bercakup dalam fokus penelitian. Hasilnya berupa analisis temuan masalah keperawatan dan intervensi keperawatan yang dilakukan, pada penelitian ini temuan masalah keperawatan yaitu Nyeri Akut dan dilakukan pemberian intervensi terapi murottal untuk mengurangi Nyeri.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian agar dapat melindungi keselamatan dan keamanan subyek penelitian. Prinsip etika penelitian yang diterapkan selama studi kasus ini, sebagai berikut :

1. *Beneficience*

Prinsip *beneficience* sendiri merupakan prinsip yang dimana diterapkan untuk menumbuhkan kenyamanan hubungan melalui membina hubungan saling percaya sejak pertemuan pertama dan senantiasa memfasilitasi penyaluran emosi dan perasaan responden.

2. *Non-Maleficence*

Prinsip etik ini yaitu berfokus pada upaya untuk tidak merugikan, yang berarti bahwa setiap tindakan yang diberikan oleh perawat harus mengikuti prosedur atau SOP yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya suatu kesalahan atau kelalaian yang dapat merugikan klien ataupun pada keluarga klien.

3. *Anonymity*

Prinsip ini artinya peneliti menghormati otonomi partisipan, yang dimana partisipan dan keluarga bebas serta berhak untuk memilih dan juga memutuskan apa yang akan dilakukan peneliti selanjutnya

4. *Confidentiality*

Prinsip *Confidentially* merupakan prinsip dimana peneliti harus menjaga kerahasiaan partisipan yang terlibat, baik pada saat partisipan masih hidup ataupun sudah meninggal.

